Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/2ayppe03

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

Hal. 664-671

Inovasi Asesmen Digital: Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Asesmen Jarak Jauh pada Lembaga Sertifikasi MSDM Universal Surabaya

Arezky Andrian Friatna[1], Nauval Shafy Putra[2], Sri Roekminiati[3], Sapto Pramono[4], Aris Sunarya[5]

Fakultas Ilmu Administrasi, Univesitas Dr. Soetomo[1),2),3),4),5)]

Email Korespodensi: sri.roekminiati@unitomo.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *14-07-2025*
Disetujui *28-07-2025*
Diterbitkan *31-07-2025*

Katakunci:

asesmen digital, sertifikasi kompetensi LSP, pelayanan publik, teknologi informasi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi dalam proses sertifikasi kompetensi di Indonesia, khususnya pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Universal Surabaya. Kegiatan pegabdian ini bertujuan untuk membantu pengembangan sistem asesmen jarak jauh berbasis web guna meningkatkan efisiensi, aksesbilitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan sertifikasi. Metode pelaksanaan meliputi pendekatan mitra, sosialisasi, pelatihan digital, serta evaluasi efektivitas sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem asesmen digital mampu mengurangi kendala geografis, menekan biaya operasional, dan meningkatkan kecepatan pelayanan. Sistem ini juga mencerminkan prinsip-prinsip kualitas layanan publik seperti reliabilitas, responsivitas, dan empati. Penerapan inovasi ini menjadikan LSP lebih adaptif terhadap tantangan era digital dan pascapandemi, serta meningkatkan daya saing lembaga secara nasional maupun internasional.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arezky Andrian Friatna, Nauval Shafy Putra, Sri Roekminiati, Sapto Pramono, & Aris Sunarya. (2025). Inovasi Asesmen Digital: Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Asesmen Jarak Jauh pada Lembaga Sertifikasi MSDM Universal Surabaya. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 664-671. https://doi.org/10.63822/2ayppe03

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era sekarang telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia. Ditengan perubahan global dan tantangan pascapandemi, lembaga-lembaga sertifikasi dituntut untuk bertransformasi dan menghadirkan sistem yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Salah satu contoh nyata adalah Lembaga Sertifikasi MSDM Universal Surabaya, yang melakukan inovasi melalui pengembangan sistem asesmen jarak jauh berbasis teknologi digital.

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) secara universal merupakan institusi yang memiliki kewenangan untuk melakukan sertifikasi kompetensi individu berdasarkan standar tertentu, baik nasional, internasional, industri, maupun keluarga, guna memastikan bahwa seseorang benar-benar kompeten di bidang keahliannya. Tujuan utama dari LSP adalah memberikan pengakuan resmi terhadap kompetensi seseorang dalam bidang profesi tertentu. Ini penting untuk menjamin bahwa tenaga kerja memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri atau sektor pekerjaan yang terus berkembang.

Fungsi Utama LSP meliputi penyelenggaraan proses asesmen kompetensi, penilaian dan verifikasi terhadap keahlian peserta berdasarkan unit-unit kompetensi, yang berlaku secara nasional dan internasional. Sertifikasi yang dilakukan LSP biasanya mengacu pada berbagai standar seperti Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional seperti ISO, atau standar khusus dari industri tertentu.

Individu dari berbagai latar belakang baik profesional, teknisi, lulusan pendidikan vokasi, maupun pekerja informal dapat mengikuti sertifikasi dari LSP sesuai bidang keahlian mereka. Sertifikasi ini memberikan banyak manfaat, antara lain meningkatkan daya saing tenaga kerja, memberikan pengakuan formal atas kemampuan, mempermudah mobilitas kerja termasuk di tingkat internasional, serta menjadi syarat dalam beberapa jenis pekerjaan atau jenjang karier. Sertifikasi oleh LSP dilakukan berdasarkan prinsip objektivitas, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, dengan prosedur yang memastikan tidak adanya konflik kepentingan. Secara global, konsep lembaga seperti LSP juga dikenal dalam bentuk certification bodies atau professional licensing boards, tergantung pada sistem ketenagakerjaan dan regulasi di masing-masing negara.

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di indonesia adalah lembaga yang memiliki wewenang untuk melaksanakan proses sertifikasi kompetensi kerja terhadap tenaga kerja di Indonesia. Lembaga ini berperan penting dalam menjamin bahwa seseorang yang bekerja di suatu bidang benar-benar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. LSP dibentuk oleh lembaga pelatihan, asosiasi profesi, industri, atau dunia usaha yang telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yaitu badan independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas utama mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi kerja nasional. Melalui LSP, tenaga kerja dapat mengikuti uji kompetensi di bidang tertentu untuk memperoleh sertifikat yang diakui secara nasional, bahkan internasional, sebagai bukti kemampuan profesionalnya. Sertifikat ini tidak hanya berguna untuk meningkatkan kredibilitas seseorang di dunia kerja, tetapi juga memberikan jaminan bagi perusahaan bahwa tenaga kerja yang direkrut telah memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan. Dengan demikian, keberadaan LSP menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi.

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) merupakan salah satu LSP yang bergerak dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi

(BNSP). Dalam beberapa tahun terakhir, LSP menghadapi tantangan operasional yang cukup kompleks, terutama dalam hal pelaksanaan asesmen secara manual yang memerlukan kehadiran fisik, penggunaan dokumen kertas dalam jumlah besar, serta proses verifikasi yang memakan waktu. Hal ini berdampak pada keterlambatan pelayanan, potensi kesalahan administrasi, serta pemborosan sumber daya.

Saat ini, pengembangan sistem asesmen digital jarak jauh pada Lembaga Sertifikasi Profesi memungkinkan berbagai proses dalam asesmen kompetensi yaitu seperti pendaftaraan, pelaksanaan asesmen, validasi, dan pelaporan, dapat dilakukan secara daring. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung aspek keamanan data, keandalan proses, serta kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk asesor, asesi, dan pengelola LSP.

Selama ini, proses sertifikasi kompetensi di Indonesia masih didominasi oleh metode tatap muka masih konvesional. Meskipun metode ini memungkinkan pengawasan langsung dan interaksi yang intens, namun tidak lepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan geografis, tingginya biaya operasional, dan kurangnya fleksibilitas waktu. Pandemi covid-19 mempertegas perlunya transformasi, karena asesmen tatap muka menjadi sulit untuk dilakukan akibat pembatasan sosial dan risiko kesehatan.

METODE

Peneliti menggunakan metode pelaksanaan dalam langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

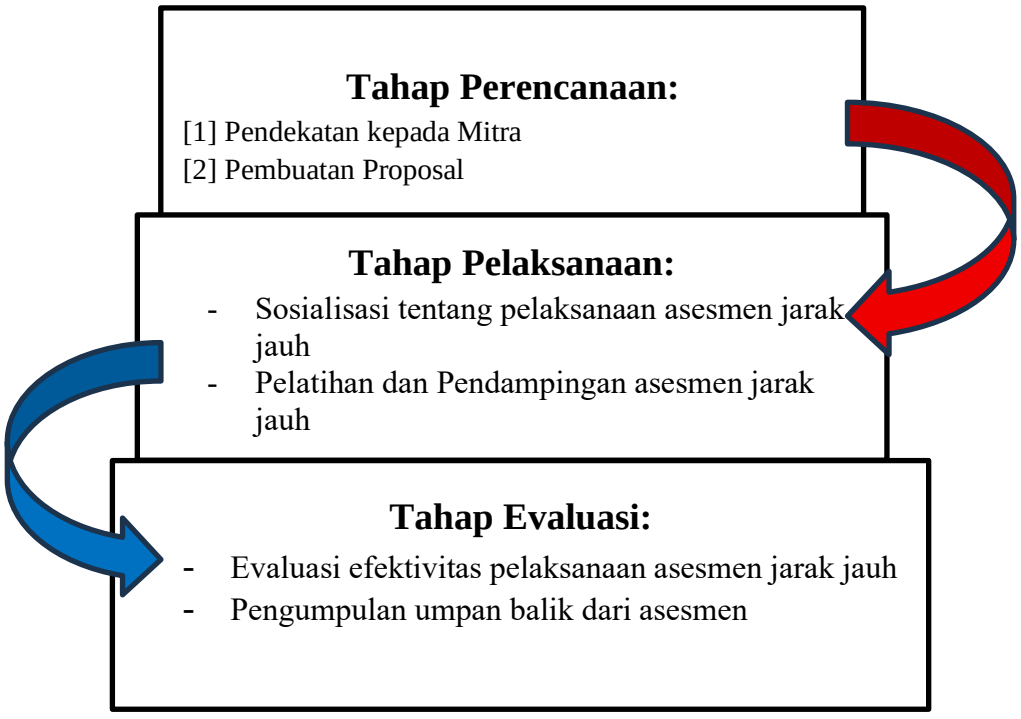

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan pendampingan kelompok pengabdian kepada masyarakat dengan mitra LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya adalah :

Pendekatan awal kepada mitra

Pendekatan dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan berbagai informasi terkait mitra yang bekerja sama di LSP MSDM UNIVERSAL. Tim pengabdi melakukan pencarian mitra dengan mencari di platform media sosial seperti instragam, lalu untuk menghubungi mitra dengan melakukan mengirim email, no hp, dan alamat para mitra tersebut.

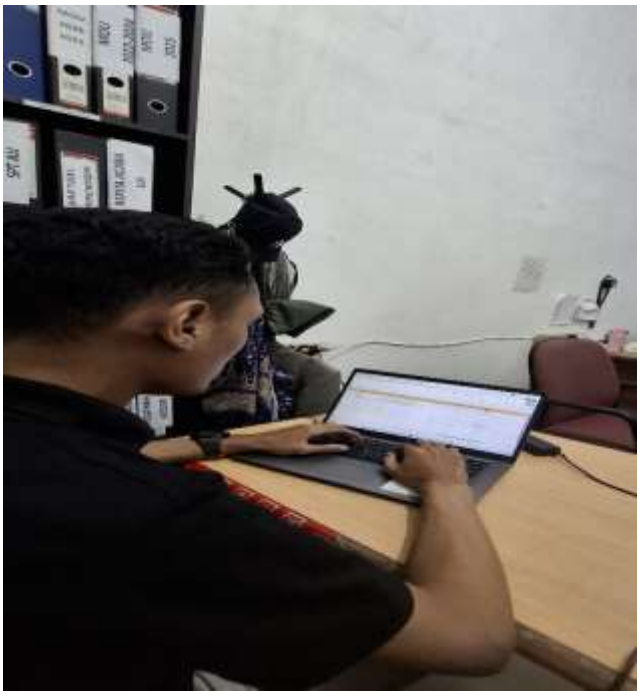

Gambar 1 Kegiatan pendekatan dan mencatat para mitra

Sosialisasi tentang asesmen jarak jauh (AJJ)

Sosialisasi terkait asesemen jarak jauh (AJJ) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan proses sertifikasi. sebelum adanya asesmen jarak jauh, LSP MSDM UNIVERSAL hanya melakukan secara tatap muka dan asesmen secara tatap muka membutuhkan biaya yang banyak dan waktu. Dengan adanya asesmen jarak jauh para asesmen bisa mendapatkan sertifikasi dengan tidak terkandala biaya dan waktu.

Gambar 2 Kegiatan sosialisasi tentang asesmen jarak jauh (AJJ)

Pelatihan dan sosialisasi sertifikasi asesmen jarak jauh (AJJ), pengenalan web LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya

Gambar 3 Pelatihan & sosialisasi sertifikasi asesmen jarak jauh (AJJ)

Kegiatan pelatihan & sosialiasi sertifikasi asesmen jarak jauh (AJJ) melibatkan para asesmen dan dilakukan melalui *zoom meeting*. Pada kegiatan *zoom meeting*, peserta yang mana dalam hal ini adalah para asesmen LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya diberikan simulasi terkait penggunaan aplikasi asesmen jarak jauh (AJJ) mulai dari registrasi / login ke web, jadwal sertifikasi hingga ke struktur organisasi yang ada di LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya. Setelah dilakukan pelatihan, peserta pelatihan dibimbing secara berkelanjutan untuk mendapatkan sertifikasi pelatihan asesmen jarak jauh (AJJ).

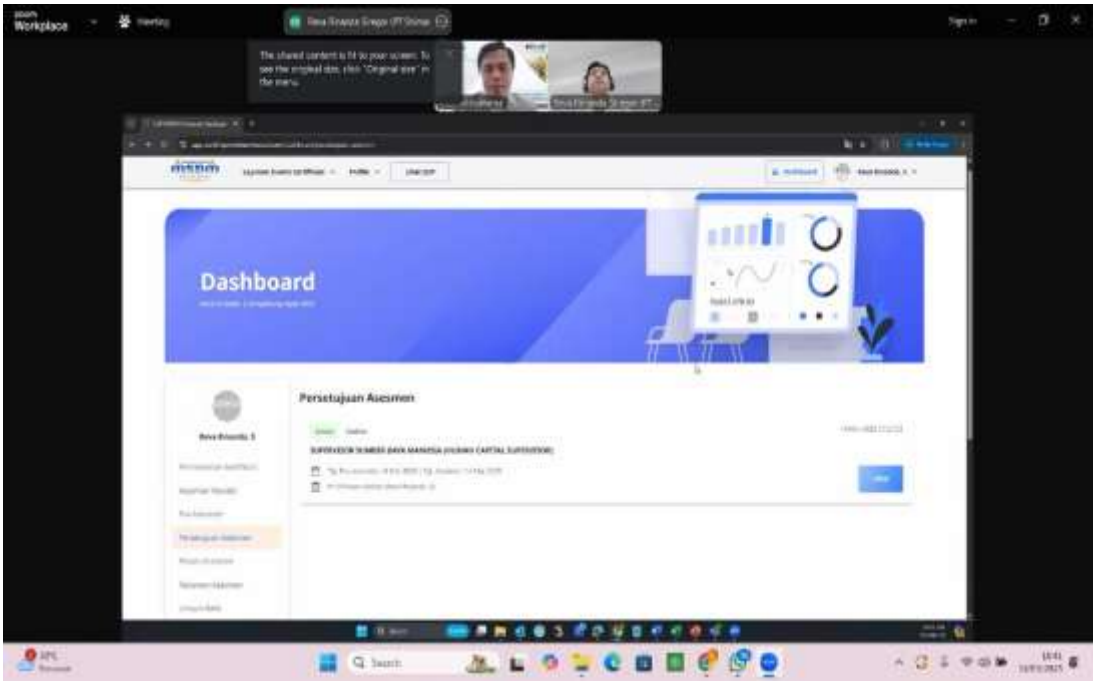

Gambar 4 Pengenalan tampilan web LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya

Pada web aplikasi LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya terdapat beberapa menu tampilan awal antara lain dashboard yang meliputi; permohonan sertifikasi, asesmen mandiri, pra-asesmen, persetujuan asesmen, proses asesmen, rekaman asesmen, umpan balik, banding asesmen, hasil asesmen, profile yang meliputi; jadwal sertifikasi, struktur organisasi, asesor kompentensi, tempat uji kompetensi (TUK), layanan skema sertifikasi, jadwal para asesmen. Web LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya ini diharapkan dapat mempermudah dan memberikan arahan kepada para asesmen untuk mengenal lebih dalam tentang tampilan Web LSP MSDM UNIVERSAL Surabaya.

Luaran Yang Dicapai

1. **Pengembangan Sistem Asesmen Jarak Jauh (AJJ)**
   Inovasi utama adalah terciptanya istem digital berbasis web untuk LSP MSDM Universal Surabaya, yang memungkinkan pelaksanaan asesmen tanpa tatap muka secara fisik.
2. **Sosialisasi dan Pelatihan Digital**
   - Telah dilakukan sosialisasi sistem AJJ kepada peserta sertifikasi
   - Pelatihan penggunaan sistem digital melalui platform Zoom.
   - Simulasi registrasi login, hingga penggunaan fitur-fitur dalam web asesmen
3. **Peningkatan Aksesbilitas dan Efisiensi Pelayanan**
   - Sistem digital mengatasi hambatan geografis dan waktu.
   - Mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik.
   - Meminimalisr biaya dan risiko (terutama terkait pandemi).
4. **Penerapan Prinsip Kualitas Pelayanan Publik**

Implementasi sistem mencerminkan nilai-nilai *tangibles, reliability, responsiveness, assurance*, dan *empathy* sesuai teori kualitas layanan publik.

5. **Peningkatan Kapasitas Mitra**
   LSP MSDM Universal Surabaya dibantu untuk lebih profesional, efisien, dan adaptif terhadap teknologi digital dalam proses sertifikasi.

KESIMPULAN

Pengembangan sistem asesmen digital jarak jauh oleh LSP MSDM Universal Surabaya merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang efektif dalam merespons tantangan era digital dan pascapandemi. Sistem ini meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan profesionalisme dalam proses sertifikasi kompetensi. Dengan pendekatan pelayanan yang mencakup komunikasi lisan yang empatik, dokumentasi tertulis yang sistematis, serta tindakan yang sesuai dengan standar operasional, asesmen digital mampu metode konvesional secara efektif.

Penerapan sistem digital ini sejalan dengan teori kualitas layanan publik, yaitu: tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Inovasi ini tidak hanya menyederhanakan proses sertifikasi, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kredibilitas lembaga sertifikasi dalam skala nasional maupun internasional.

SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas sistem asesmen digital jarak jauh, disarankan agar LSP MSDM Universal Surabaya terus melakukan pengembangan terhadap fitur-fitur dalam sistem agar lebih interaktif, mudah digunakan, dan adaptif terhadap kebutuhan asesmen yang lebih kompleks. Pelatihan dan pendampingan secara berkala bagi asesor maupun peserta sertifikasi juga penting dilakukan guna memastikan seluruh pihak mampu memanfaatkan sistem secara optimal. Selain itu, peningkatan infrakstruktur teknologi, seperti sever dan keamanan data, perlu menjadi perhatian utama agar proses asesmen berjalan lancar dan aman. Evaluasi rutin serta pengumpulan umpan balik dari pengguna harus dijadikan dasar dalam perbaikan dan peningkatan layanan. Terakhir, kolaborasi dengan institusi pendidikan, dunia industri, dan lembaga pelatihan akan sangat bermanfaat dalam memperluas cakupan penggunaan sistem serta meningkatkan kredibilitas LSP di tingkat nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada lembaga Sertfikasi Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Universal Surabaya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses pengabdian dan bersedia untuk bekerja sama selama jalanya proses magang, fakultas ilmu administrasi negara. Selain itu juga, terima kasih kepada penelaah artikel ini sehingga jurnal ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhila, R., & Afriani, T. (2020). PENERAPAN TELENURSING DALAM PELAYANAN KESEHATAN : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, *3*(2), 77–84. https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/837

Rahmadi, M. H. (2023). Pelayanan Publik Digital Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, *6*(1), 30–43. https://doi.org/10.32509/petanda.v6i1.3699

Sampurno, I. A. W., Susrama, G., & Sugiarto. (2020). Sistem Terintegrasi Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi. *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, *5*(3), 181–191.

Susanto, H. (2014). Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (Upbjj) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, *15*(2), 88–98. https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.592.2014

Widhy Setyowati, Cahyani Nuswandari, G. Anggana Lisiantara, M. S. A. (2017). *Pembentukan lembaga sertifikasi profesi (lsp) sebagai sarana peningkatan sumber daya manusia kompeten*. *1*(1), 67–74.

Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi, M. K. (2025). Transformasi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, *4*(1), 15-28. Yogyakarta: Andi.